

# EFEKTIVITAS REKRUTMEN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA TERNATE PROVINSI MALUKU UTARA

MUHAMAD RAFLI MASRUD  
NPP. 29.1683

*Asdaf Provinsi Maluku Utara  
Program Studi  
Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email:

[mraflianwar07@gmail.com](mailto:mraflianwar07@gmail.com)

## ABSTRACT

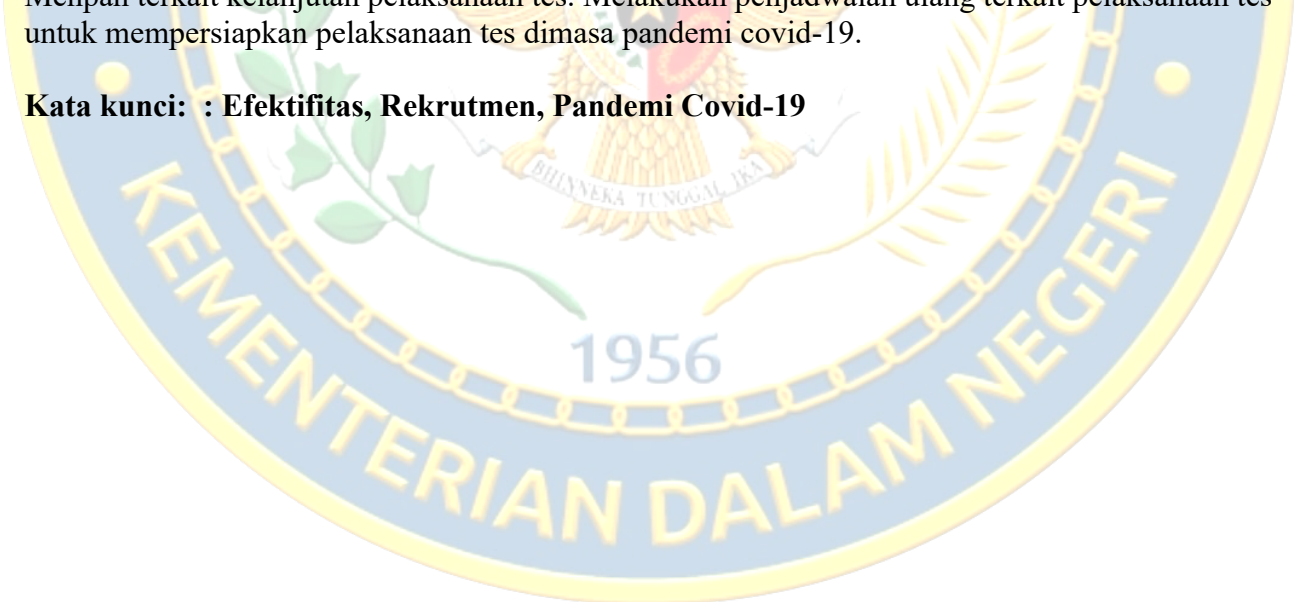
**Problem Statement/Background (GAP):** *(Contains the background behind the research) Selection of CPNS formations in 2019 The Indonesian government is faced with the COVID-19 pandemic that has hit not only Indonesia but the whole world is feeling the impact. Therefore, the Minister of State Apparatus Empowerment immediately issued a circular letter to the regional government on March 17, 2020 to postpone the schedule for the implementation of the 2019 Formation CPNS selection SKB with Number B/318/M.SM.01.00/2020 with an immediate nature.* **Objective:** *To find out and describe the effectiveness of CPNS recruitment during the COVID-19 pandemic in Ternate City, North Maluku Province.* **Method:** *This study uses descriptive qualitative research methods with an inductive approach, where the authors obtain data by means of interviews, observation and documentation* **Result:** *The recruitment process for prospective civil servants at the Agency for Personnel and Human Resources Development of North Maluku Province has been effective but not yet efficient due to the emergence of the COVID-19 pandemic which has made the implementation of the recruitment process take longer, but overall it is very good.* **Conclusion:** *the effectiveness of the recruitment of prospective Civil Servants at the BKPSDM, the authors conclude that the implementation of the recruitment of Civil Servants has not been effective where the implementation of the recruitment carried out has not all been in accordance with the planned targets where at the time of the test there was a delay in the implementation of the test, namely the implementation of the SKB test, the implementation of the test. This SKB was postponed due to the emergence of Covid-19. Candidates for civil servants who pass the test are even less than the quota that has been set by the Menpan-RB this is because there are some parts that do not pass. Efforts made by the Ternate City BKPSDM as the implementation committee for the procurement of cpns selection in overcoming the related obstacles, namely delaying the implementation of the SKB selection test until waiting for the Minister of Pan's circular letter regarding the continuation of the test. Rescheduling related to the implementation of the test to prepare for the implementation of the test during the covid-19 pandemic.*

**Keywords :** *Effectiveness, Recruitment, Covid-19 Pandemic*

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Seleksi CPNS formasi tahun 2019 Pemerintah Indonesia dihadapkan dengan pandemi *covid-19* yang melanda bukan saja di Indonesia bahkan seluru dunia pun merasakan dampaknya. Oleh karena itu, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara langsung memberikan surat edaran kepada pemerintah daerah pada tanggal 17 Maret 2020 untuk penundaan jadwal pelaksanaan SKB seleksi CPNS Formasi Tahun 2019 dengan Nomor B/318/M.SM.01.00/2020 dengan sifat segera. **Tujuan:** Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas perekrutan CPNS pada masa pandemi *covid-19* di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, dimana penulis memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:.** proses rekrutmen calon pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Maluku Utara sudah efektif tetapi belum efisien karena munculnya pandemi covid-19 yang membuat pelaksanaan proses rekrutmen menjadi lebih lama, tetapi secara keseluruhan sudah sangat baik. **Kesimpulan:** efektifitas rekrutmen calon Pegawai Negeri Sipil di BKPSDM, maka penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan rekrutmen Pegawai Negeri Sipil belum efektif dimana pelaksanaan rekrutmen yang dilakukan belum semua sesuai dengan target yang sudah direncanakan dimana pada saat pelaksanaan tes ada pelaksanaan tes yang di tunda yaitu pelaksanaan tes SKB pelaksanaan tes SKB ini ditunda dikarenakan munculnya covid-19. Calon pegawai negeri sipil yang lolos dalam pelaksanaan tes pun kurang dari kuota yang telah ditetapkan oleh Menpan-RB hal ini dikarenakan ada beberapa bagian yang tidak ada yang lulus. Upaya yang dilakukan BKPSDM Kota Ternate sebagai panitia pelaksanaan pengadaan seleksi cpns dalam mengatasi hambatan terkait yaitu Menunda pelaksanaan tes seleksi SKB hingga menunggu surat edaran Menpan terkait kelanjutan pelaksanaan tes. Melakukan penjadwalan ulang terkait pelaksanaan tes untuk mempersiapkan pelaksanaan tes dimasa pandemi covid-19.

**Kata kunci: : Efektifitas, Rekrutmen, Pandemi Covid-19**



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Manusia adalah salah satu titik sentral dalam suatu kehidupan di dunia, oleh karena itu ruang gerak yang dimiliki manusia sangatlah luas. Diakui atau tidak manusia, memiliki peran penting dalam pelaksanaan sebuah organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta. Pegawai Negeri Sipil dalam perjalanannya memiliki peran yang sangat bersejarah untuk menentukan kehidupan untuk bangsa dan Negara Republik Indonesia dimana Pegawai Negeri Sipil sangat berarti untuk sebuah unsur aparatur negara adalah salah satu bentuk pembangunan dan penyelenggaraan dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi yang mempunyai dasar ideologi yaitu Pancasila dan UNDANG-UNDANGD 1945. Dalam pelaksanaannya pemerintahan negara Indonesia menganut asas desentralisasi, yaitu dengan memberikan kesempatan serta keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan pemerintahannya sendiri dengan sistem otonomi daerah. Rekrutmen pada dasarnya merupakan proses menarik, mencari dan mencari para pelamar yang dibutuhkan untuk menjadi pegawai dalam suatu instansi. Prosedur adalah agenda yang biasa digunakan atau sering disebut dengan *Standard of Procedure*. Agenda ini bersifat tetap yang tidak bisa dirubah dan sering dipakai secara terus menerus. Adapun langkah rekrutmen Pegawai Negeri Sipil yaitu analisis jabatan, pengadaan, penyusunan formasi, dan perencanaan kebutuhan pegawai. Agar proses rekrutmen bisa berjalan dengan efektif, harus memiliki informasi yang akurat, membangun kerjasama yang baik dari pegawai, SKPD maupun pelamar berkelanjutan mengenai kuota dan kualifikasi individu yang biasa digunakan untuk melaksanakan berbagai macam tugas pokok dan fungsi dalam instansi.

Pada era teknologi dan informasi sekarang ini, pemerintah Kota Ternate dituntut lebih akurat dalam mencari kandidat karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Dalam pemenuhan kebutuhan karyawan, pemerintah perlu mengadakan rekrutmen pegawai. Mekanisme perekrutan yang diatur di dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 yaitu pelaksanaan tes menggunakan metode *system Computer Assistes Test (CAT)* dengan *Passing Grade* yang sudah ditentukan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Tahun 2019 yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 24

Tahun 2019 tentang nilai ambang batas CPNS tahun 2019 Pasal 3 yang berbunyi Nilai ambang batas Seleksi Kompetensi Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019.

Jumlah pendaftar yang mengikuti tes CPNS pada tahun 2019 yaitu 3038 orang peserta. Direncanakan para peserta akan mengikuti beberapa tahapan tes yaitu diantaranya Seleksi Administrasi, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), Seleksi CPNS formasi tahun 2019 Pemerintah Indonesia dihadapkan dengan pandemi *covid-19* yang melanda bukan saja di Indonesia bahkan seluru dunia pun merasakan dampaknya. Oleh karena itu, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara langsung memberikan surat edaran kepada pemerintah daerah pada tanggal 17 Maret 2020 untuk penundaan jadwal pelaksanaan SKB seleksi CPNS Formasi Tahun 2019 dengan Nomor B/318/M.SM.01.00/2020 dengan sifat segera. Perencanaan tes yang awalnya akan diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2020 ditunda sampai dengan ditetapkannya kebijakan lebih lanjut berdasarkan evaluasi yang akan dilaksanakan oleh panselnas. Menyimak uraian diatas pemerintah harus mengevaluasi kembali dan melihat lagi

Aspek apa saja yang harus dimaksimalkan guna memperoleh formasi tes CPNS dengan lengkap agar tidak ada kurangnya jabatan pekerjaan yang memang setiap tahunnya ada kekurangan dan harus diisi dengan Pegawai Negeri Sipil yang baru. Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan mengenai pelaksanaan rekrutmen tes CPNS di Kota Ternate pada tahun 2019, maka penulis tertarik untuk melakukan pendalaman tentang **“EFEKTIVITAS REKRUTMEN CPNS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA TERNATE PROVINSI MALUKU UTARA”**.

## 1.2 **Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Seleksi CPNS formasi tahun 2019 Pemerintah Indonesia dihadapkan dengan pandemi *covid-19* yang melanda bukan saja di Indonesia bahkan seluru dunia pun merasakan dampaknya. Oleh karena itu, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara langsung memberikan surat edaran kepada pemerintah daerah pada tanggal 17 Maret 2020 untuk penundaan jadwal pelaksanaan SKB seleksi CPNS Formasi Tahun 2019 dengan Nomor B/318/M.SM.01.00/2020 dengan sifat segera. pemerintah harus mengevaluasi kembali dan melihat lagi aspek apa saja yang harus dimaksimalkan guna memperoleh formasi tes CPNS dengan lengkap agar tidak ada kurangnya jabatan pekerjaan yang memang setiap tahunnya ada kekurangan dan harus diisi dengan Pegawai Negeri Sipil yang baru.

### 1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Sherin Y.S Harahap (2020) , berjudul “Efektivitas Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil Dalam Meningkatkan Kinerja Pegaawai Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Toba ”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni Menurut hasil penelitian yakni Pelaksanaan rekrutmen pegawai yang dilaksanakan sudah berjalan dengan tepat karena dalam pengerjaannya sudah lebih transparan tetapi.masih belum...optimal...karena masih terbatasnya sarana dan prasarana serta anggaran yang diberikan.

Kedua, Dida Daniarsyah, Rusdi (2020) dari , berjudul “Problematika Proses Bisnis Pengadaan Negeri Sipil Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kementerian Kelautan Dan Perikanan. ”.Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pengadaan CPNS Kementerian Kelautan dan Perikanan kurang efektif pada masa pandemi problematika yang ditemukan dilapangan meliputi inefisiensi waktu dalam proses bisnis atau tata laksana subproses rekrutmen dan seleksi.

Ketiga , Zainur .M. .(2017) , berjudul “Pengaruh Sistem Rekrutmen CPNS Berbasis *Computer Asisted Tes (CAT)* Dan Sistem Rekrutmen CPNS Konvensional Terhadap Perilaku Kontra Produktif.”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni Berdasarkan hasil penelitina penerapan *Computer Assisted Test (CAT)* berpengaruh signifikan dalam mengurangi perilaku kontra produktif.

### 1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dam merupakan masalah khusus yang terjadi diLokus Penulis.

### 1.5 Tujuan

Tujuan riset penelitian pemerintahan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas perekrutan CPNS pada masa pandemi *covid-19* di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan perekrutan CPNS pada masa pandemi *covid-19* di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan panitia seleksi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan perekrutan CPNS pada masa pandemi *covid-19*.

## II. METODE

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif sebab peneliti fokus dalam menggambarkan peristiwa yang terjadi dilapangan secara sistematis, logis, objektif dan benar-benar terjadi, agar dapat dipahami setiap fakta yang terjadi guna mendapatkan kesimpulan atas permasalahan yang terjadi.

Menurut sugiyono (2014:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Apabila dilihat dari setingnya, data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, disekolah dengan tenaga pendidik dan kependidikan, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain". Berdasarkan data tersebut, tentunya data yang diperoleh haruslah sesuai dengan fakta sehingga dapat menjadi referensi yang akan menimbulkan beberapa klasifikasi data.

Sugiyono (2014:62) mengemukakan bahwa, "setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara kuesioner (angket) atau dokumen". Prinsip dasar penyajian data adalah komunikasi dan kelengkapan, dalam artian data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan dengan mudah memahami isinya. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dari skor jawaban masyarakat dan data kualitatif dari jawaban wawancara.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Efektifitas Rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang diamati peneliti pada Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia Daerah Kota Ternate mengacu pada rumusan masalah penelitian ini. Untuk mengetahui Efektifitas Rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kota Ternate, peneliti mengadaptasi teori Efektifitas menurut Duncan dalam Steers dengan menggunakan tiga indikator yaitu, *Pencapaian Tujuan*, *Integrasi*, dan *Adaptasi*, dapat dijelaskan sebagai berikut:

## **A. Pencapaian Tujuan**

Pencapaian tujuan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dengan menggunakan pengontrolan, pengorganisasian, pengarahan, dan perencanaan sumber daya untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara efektif dan efisien. Dalam pencapaian proses rekrutmen pencapaian tujuan sangatlah penting dibutuhkan kinerja dan perencanaan yang baik agar tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Pencapaian tujuan memiliki bagian di dalamnya yaitu meliputi, kurun waktu, sasaran, dan jadwal pelaksanaan rekrutmen

### **1. Kurun Waktu**

Kurun Waktu merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan rekrutmen untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dalam kelompok sasaran yang diinginkan yaitu kepada peserta tes agar memperhatikan kembali jarak waktu yang telah ditetapkan. pelaksanaan tes sudah berjalan dengan baik tetapi BKPSDM Daerah harus menyusun kembali jadwal pelaksanaan tes SKB dikarenakan munculnya pandemi covid-19 yang melanda dunia khususnya Indonesia.

### **2. Sasaran**

Sasaran merupakan sebuah hasil yang didapat setelah pelaksanaan sebuah kegiatan biasanya hasil yang didapat bisa dirasakan antara satu tahun atau kurang, sasaran juga memiliki target spesifik dan dapat ditindaklanjuti yang perlu dicapai dalam kerangka waktu yang lebih kecil. indikator Kurun Waktu menurut Duncan dalam Steers pada bagian sasaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan rekrutmen yang dilakukan masih banyak peserta yang tidak lolos untuk memenuhi kuota yang telah ditetapkan dan yang diinginkan oleh Pemerintah Kota Ternate.

### **3. Jadwal Pelaksanaan Rekrutmen**

Jadwal Pelaksanaan rekrutmen yaitu proses pendukung dalam pelaksanaan sebuah rekrutmen, penjadwalan ini dibutuhkan agar pelaksanaan rekrutmen lebih efisien dengan memiliki alur yang telah ditetapkan dengan begitu peserta tes bukan hanya mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan tetapi juga dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai macam ujian yang akan dihadapi. pada awalnya semua penjadwalan sudah berjalan dan tersusun dengan baik tetapi dipertengahan ada sedikit terganggu atau tertunda dikarenakan munculnya pandemi covid-19 yang membuat semua kegiatan bukan hanya pelaksanaan tes yang terganggu tetapi semua kegiatan sehari-hari pun terganggu.

## **B. Integrasi**

Integrasi adalah suatu komponen yang penting dalam sebuah pengadaan rekrutmen dimana integrasi berperan penting untuk menyatukan sebuah perbedaan dimana perbedaan itu juga yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan baik itu dari segi tenaga kerja untuk mengsucceskan kegiatan rekrutmen yaitu bekerjasama dengan pihak lain dikarenakan Badan Kepegawaian dan Pengadaan Sumber Daya Manusia Daerah tidak memiliki ruangan tes CAT maka BKPSDMD bekerja sama. Dalam integrasi di dalamnya meliputi sosialisasi, dan prosedur

### **1. Sosialisasi**

Sosialisasi adalah bentuk kegiatan untuk menyampaikan sebuah gagasan ataupun informasi penting, dalam proses rekrutmen sosialisasi begitu penting untuk dilakukan bisa juga untuk menyebarkan informasi terkait dengan informasi rekrutmen maupun memberikan pengumuman yang berkaitan dengan proses rekrutmen. indikator integrasi sesuai dengan teori efektifitas Duncan dalam Steers yang menyebutkan bahwa integrasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan atau bersosialisasi untuk memberikan informasi terkait program atau kebijakan yang akan diterapkan.

### **2. Prosedur**

Prosedur juga suatu komponen yang sangat penting dalam sebuah rekrutmen khususnya dalam rencana penyusunan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan teknis dari pelaksanaan rekrutmen yang dilaksanakan oleh BKPSDM Daerah Kota Ternate Tahun 2019 dan juga sesuai dengan teknis pelaksanaan yang sebelumnya telah di susun. pelaksanaan prosedur protokol kesehatan juga sudah ada teknis pelaksanaanya walaupun waktu itu Kota Ternate masih awal-awal dalam pelaksanaan protokol kesehatan dikarenakan virus corona masih tidak separah beberapa waktu lalu tetap protokol kesehatan harus tetap dilakukan.

## **C. Adaptasi**

Adaptasi merupakan bentuk penyesuaian yang dilakukan disetiap bentuk kegiatan, dalam rekrutmen adaptasi dilakukan untuk menyesuaikan lagi dengan lingkungan sekitar dalam adaptasi ini salah satu contohnya saja yaitu mengenai pandemi covid-19 dimana BKPSDM Daerah ketika adanya berita covid telah memasuki wilayah Kota Ternate langsung mengambil tindakan penundaan pelaksanaan SKB dan menunggu arahan lebih lanjut dari Menteri Aparatur Negara untuk kelanjutan pelaksanaan rekrutmen di Kota Ternate. Adaptasi memiliki bagian di dalamnya yaitu meliputi sarana dan prasarana, dan peningkatan kemampuan.



## 1. **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan rekrutmen ini sudah sangat memadai dimana Gedung dan komputer yang disediakan semua sudah sesuai standar. indikator Sarana dan Prasarana menurut teori Duncan dalam Steers yaitu pemahaman terhadap adaptasi sudah sangat baik dimana semua sudah dipersiapkan dengan matang dengan mempertimbangkan kondisi sekitar dimana pandemi covid-19 lagi tinggi-tingginya di Kota Ternate dengan cara melakukan protokol kesehatan bukan saja diluar ruangan tetapi juga pada saat di dalam ruangan tes demi menjaga semua tetap dalam keadaan sehat sebelum maupun sesudah pelaksanaan tes.

## 2. **Peningkatan Kemampuan**

Peningkatan kemampuan adalah bentuk pengembangan diri untuk selalu beradaptasi dari setiap permasalahan yang muncul ketika menghadapi sebuah permasalahan. BKPSDM sudah sangat efektif dengan menyusun pelaksanaan tes cpns dimasa pandemi covid-19 demi mencapai tujuan pelaksanaan tes dengan menerapkan protokol kesehatan.

### 3.2 **Faktor Penghambat Efektifitas Rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil**

Beberapa faktor penghambat dalam efektifitas rekrutmen calon Pegawai Negeri Sipil, faktor penghambatnya yakni Dalam pelaksanaan rekrutmen pandemi covid-19 sangatlah berpengaruh terhadap proses pelaksanaan rekrutmen yang tadinya jangka waktu pelaksanaan proses rekrutmen bisa dilaksanakan lebih cepat selesainya tetapi karna adanya pandemi ada proses seleksi yang ditunda untuk kembali di laksanakan karena semua orang pada saat itu sangat takut akan terpapar covid-19. Dalam pelaksanaan rekrutmen pada masa pandemi ini pelaksanaannya sedikit lebih lama karna memerlukan penyusunan ulang terkait jadwal dan pelaksanaan tes di masa pandemi.

### 3.3. **Upaya yang Dilakukan dalam Efektifitas Rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil**

Upaya yang dilakukan oleh BKPSDM dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan tes cpns di masa pandemi covid-19 dalam wawancara menurut Bapak Muhammad Albaqir,S.SOS yaitu:

1. Mengundur pelaksanaan tes yang seharusnya dilaksanakan pada tanggal 25 maret tahun 2020 diundur sampai dengan tanggal 2 juli 2020 untuk mempersiapkan pelaksanaan tes yang lebih efektif dimasa pandemi covid-19.
2. Mengsosialisasikan surat edaran Menpan tentang pelaksanaan tes SKB akan dilaksanakan tetapi akan diterapkannya protokol kesehatan demi meminimslisir penyebaran covid-19.

### 3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Sherin Y.S Harahap (2020) , berjudul “Efektivitas Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil Dalam Meningkatkan Kinerja Pegaawai Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Toba ”. Adapun temuan hasil penelitiannya yakni Menurut hasil penelitian yakni Pelaksanaan rekrutmen pegawai yang dilaksanakan sudah berjalan dengan tepat karena dalam pengerjaannya sudah lebih transparan tetapi.masih belum...optimal...karena masih terbatasnya sarana dan prasarana serta anggaran yang diberikan.

Kedua, Dida Daniarsyah, Rusdi (2020) dari , berjudul “Problematika Proses Bisnis Pengadaan Negeri Sipil Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kementerian Kelautan Dan Perikanan. ”. Adapun temuan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pengadaan CPNS Kementerian Kelautan dan Perikanan kurang efektif pada masa pandemi problematika yang ditemukan dilapangan meliputi inefisiensi waktu dalam proses bisnis atau tata laksana subproses rekrutmen dan seleksi. Zainur .M. .(2017) , berjudul “Pengaruh Sistem Rekrutmen CPNS Berbasis *Computer Assisted Tes (CAT)* Dan Sistem Rekrutmen CPNS Konvensional Terhadap Perilaku Kontra Produktif. ”. Adapun temuan hasil penelitiannya yakni Berdasarkan hasil penelitian penerapan *Computer Assisted Test (CAT)* berpengaruh signifikan dalam mengurangi perilaku kontra produktif

Pembaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni terkait efektifitas rekrutmen calon Pegawai Negeri Sipil di BKPSDM, maka penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan rekrutmen Pegawai Negeri Sipil belum efektif dimana pelaksanaan rekrutmen yang dilakukan belum semua sesuai dengan target yang sudah direncanakan dimana pada saat pelaksanaan tes ada pelaksanaan tes yang di tunda yaitu pelaksanaan tes SKB pelaksanaan tes SKB ini ditunda dikarenakan munculnya covid-19. Calon pegawai negeri sipil yang lolos dalam pelaksanaan tes pun kurang dari kuota yang telah ditetapkan oleh Menpan-RB hal ini dikarenakan ada beberapa bagian yang tidak ada yang lulus.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis terkait efektifitas rekrutmen calon Pegawai Negeri Sipil di BKPSDM, maka penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan rekrutmen Pegawai Negeri Sipil belum efektif dimana pelaksanaan rekrutmen yang dilakukan belum semua sesuai dengan target yang sudah direncanakan dimana pada saat pelaksanaan tes ada

pelaksanaan tes yang di tunda yaitu pelaksanaan tes SKB pelaksanaan tes SKB ini ditunda dikarenakan munculnya covid-19. Calon pegawai negeri sipil yang lolos dalam pelaksanaan tes pun kurang dari kuota yang telah ditetapkan oleh Menpan-RB hal ini dikarenakan ada beberapa bagian yang tidak ada yang lulus.

Upaya yang dilakukan BKPSDM Kota Ternate sebagai panitia pelaksanaan pengadaan seleksi cpns dalam mengatasi hambatan terkait dengan pelaksanaan rekrutmen pada masa pandemi covid-19 dilakukan beberapa tindakan yaitu :

1. Menunda pelaksanaan tes seleksi SKB hingga menunggu surat edaran Menpan terkait kelanjutan pelaksanaan tes.
2. Melakukan penjadwalan ulang terkait pelaksanaan tes untuk mempersiapkan pelaksanaan tes dimasa pandemi covid-19.
3. Melakukan pelaksanaan penerapan protokol kesehatan sebelum melaksanakan tes SKB seperti memakai masker, memakai hand sanitizer, dan menjaga jarak.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu Kelurahan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Tangkilisan saja.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan tentang Efektivitas Rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara untuk Menemukan Hasil Yang Lebih Mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Kepala BKD Di Kota Ternate Provinsi Maluku serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.  
Effendy, Onong Uchjana. 2010. *Ilmu Teori dan Filsafat Ilmu Komunikasi*. Ban Remaja Rosdakarya.

Gibson, James L., John M. Ivancevich., dkk. 1997. *Organisasi Perilaku, Struktur dan Proses*. Jakarta : Binarupa Aksara.

Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

J.Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Kasmir, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*, edisi satu, cetakan pertama, Penerbit: Rajawali Pers. Jakarta.

Kurniawan. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung. Refika Adhitama.

Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta. Pembaharuan. Hal 109

Nazir, Ismail. 2018. *Metode Penelitian Sosial*. Bogor: Ghalia Indonesia. Nurdin, Ismail. 2018.

*Metode Penelitian Sosial*. Jatinangor. IPDN Press.

